

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Kemajuan ini diiringi pula dengan perkembangan dalam dunia industri yang kian maju. Pemanfaatan kemajuan peralatan yang digunakan dalam proses produksi guna meningkatkan kualitas serta kuantitas produk yang dihasilkan. Pemanfaatan berbagai peralatan serta material dalam bidang industri yang dapat menimbulkan berbagai ancaman keselamatan yang tidak diharapkan di tempat kerja, seperti cedera (*injury*), cacat fisik, kematian dan gangguan psikologis dan sosial, terutama bagi pekerja di area kawasan industri tersebut. Sebagai dampak konsekuensinya dalam industri kini lebih menekankan peranan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam setiap proses produksinya.

Menurut Depnaker R.I dalam Tarwaka (2012) kebakaran adalah suatu reaksi oksidasi eksotermis yang berlangsung dengan cepat dari suatu bahan bakar yang disertai dengan timbulnya nyala api atau penyalaan.

PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Unit Sragen merupakan perusahaan yang memproduksi pakan ternak yang berkualitas di Indonesia. Dalam menunjang proses produksi tersebut perusahaan menggunakan mesin-mesin modern dari aktifitas penunjang produksi yang berpotensi

menyebabkan kebakaran. Potensi bahaya yang terdapat di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Unit dapat bersumber dari bahaya fisik. Potensi bahaya dari bahaya fisik antara lain:

a. Kebakaran

Sumber potensi bahaya yang menyebabkan kebakaran dapat bersumber dari peralatan *dryer*, konsleting listrik dan material mudah terbakar.

b. Peledakan

Sumber potensi bahaya yang dapat menimbulkan terjadinya ledakan adalah kerja boiler yang dapat menghasilkan suhu dan tekanan tinggi yang mudah meledak dimana uap yang dihasilkan oleh boiler digunakan dalam proses produksi, dan gas LPG yang digunakan dalam pengoperasian mesin boiler.

Terdapat material mudah terbakar yang dapat menyebabkan timbulnya kebakaran. Material yang mudah terbakar dibedakan menjadi 2 jenis yaitu hewani dan nabati. Bahan yang berasal dari hewani yaitu MBM (*Meat Ball Meal*) dan PBM (*Poultry by Product Meal*). Sedangkan untuk bahan yang berasal dari nabati yaitu *wheat bread pellet*. Dalam penyimpanan material mudah terbakar dengan dilakukan pemisahan antar bahan serta dilakukan pengukuran suhu pada material. PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Unit Sragen juga menerapkan upaya pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran baik secara dini maupun tindakan pencegahan perluasan area kebakaran.

Berdasarkan potensi bahaya yang dapat menimbulkan kebakaran yang terdapat di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Unit Sragen penulis mengambil judul tugas akhir **“Gambaran Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Unit Sragen”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis dapat mengambil rumusan masalah.

1. Bagaimanakah Sistem Proteksi Kebakaran di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Unit Sragen ?
2. Bagaimanakah penyediaan Sarana Pemadam Kebakaran di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Unit Sragen ?
3. Bagaimanakah penyediaan Sarana Penyelamatan Jiwa di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Unit Sragen ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem proteksi kebakaran di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Unit Sragen.
2. Untuk mengetahui bagaimana sarana pemadam kebakaran di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Unit Sragen.
3. Untuk mengetahui bagaimana sarana penyelamatan jiwa di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Unit Sragen.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan praktek kerja lapangan di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Unit Sragen diharapkan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Perusahaan

Diharapkan dari hasil penelitian ini agar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan serta peningkatan keselamatan kerja khususnya dalam bidang keselamatan kerja kebakaran yang meliputi sistem proteksi kebakaran, sarana pemadam kebakaran dan sarana penyelamatan jiwa.

2. Program Studi Diploma III Hiperkes dan KK

- a. Diharapkan dapat mengembangkan penerapan keilmuan keselamatan kerja bidang kebakaran dalam lingkungan industri.
- b. Diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan mengenai keselamatan kerja bidang kebakaran khususnya upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran dalam lingkungan industri.

3. Mahasiswa

- a. Mengetahui dan menerapkan ilmu yang didapat pada saat dibangku kuliah dengan fakta dilapangan.
- b. Sebagai sarana untuk menambah wawasan penulis mengenai keilmuan tentang K3 khususnya dalam bidang keselamatan kerja kebakaran dibidang kebakaran.

- c. Mengetahui upaya pencegahan dan penanggulangan keadaan darurat kebakaran di perusahaan.
- d. Menambah wawasan penulis mengenai sistem proteksi kebakaran, sarana pemadam kebakaran dan sarana penyelamatan jiwa.